



**Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia  
dalam Menangani *IUU Fishing* di Laut Arafura**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**PENYUSUN**

**Nama: Muhammad Edrian Ekaputra**

**NIM: 14010412130092**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia dalam Menangani  
*IUU Fishing* di Laut Arafura

Nama Penyusun : Muhammad Edrian Ekaputra

Jurusan : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1**

Semarang, 2 Februari 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si

NIP. 196607271992031001

Wakil Dekan I

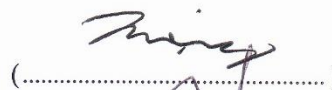


Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si

NIP. 196105101989021002

**Dosen Pembimbing:**

1. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si



(.....)

2. Marten Hanura, S.IP, M.PS



(.....)

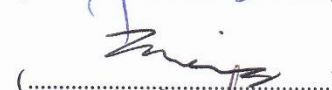
**Dosen Penguji:**

1. Nadia Farabi, S.Hub.Int, MA



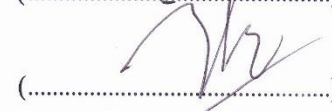
(.....)

2. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si



(.....)

3. Marten Hanura, S.IP, M.PS



(.....)

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Edrian Ekaputra  
NIM : 1401412130092  
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
Jurusan : Departemen Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia  
dalam Menangani *IUU Fishing* di Laut Arafura**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi, tesis, maupun disertasi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya). Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bila diperlukan.

Semarang, 2 Februari 2018

Pembuat Pernyataan

Muhammad Edrian Ekaputra  
NIM. 14010412130092

***MOTTO***

**“Be different, break expectations.”**

**“Discipline strengthens the mind so that it becomes impervious to  
the corroding influence of fear.”**

**(Bernard Montgomery)**

**“Only those are fit to live who are not afraid to die.”**

**(Douglas MacArthur)**

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini saya persembahkan untuk  
diri saya sendiri.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya skripsi dengan judul “Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia dalam Menangani *IUU Fishing* di Laut Arafura” ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang mengenai kerjasama keamanan maritim yang dilakukan Indonesia dan Australia dalam penanganan *IUU Fishing*. *IUU Fishing* sendiri merupakan salah satu jenis kejahatan transnasional telah menjadi perhatian banyak negara, terutama Indonesia dan Australia, karena memiliki banyak dampak negatif sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan ilmu pengetahuan terhadap fenomena *IUU Fishing* di masa mendatang.

Proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanallahu wa Ta’ala dengan segala rahmat dan kuasa-Nya.
2. Bapak Edy Priyono dan Ibu Rianti Setyawasih sebagai kedua orang tua penulis dan Dyanti Rizkika Andani sebagai saudara kandung penulis yang telah memberikan dorongan, kasih sayang, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Mbak Ika Riswanti Putranti selaku kepala Departemen Hubungan Internasional yang sangat penulis hormati.

4. Bapak Tri Cahyo Utomo yang sebelumnya pernah menjabat sebagai kepala Departemen Hubungan yang telah memberikan dasar yang baik bagi Departemen Hubungan Internasional.
5. Ibu Hermi Susiatiningsih dan Mas Marten Hanura selaku kedua dosen pembimbing yang telah bersabar menghadapi penulis dan memberikan banyak masukan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Departemen Hubungan Internasional Undip tanpa terkecuali yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak Sahono Budianto selaku staf di Kementrian Kelautan dan Perikanan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan pelaksanaan wawancara untuk keperluan penyusunan skripsi.
8. Mas Beltsazar dan Mas Haekal, yang masing-masing telah membantu penulis untuk berkembang dari sisi akademis dan non-akademis.
9. Para sahabat saya, Randika Gustiadi Putra, Tri Gatot Sumardi, Willem Horas Sibarani, Faisal Jatmiko Prakoso, dan Roni Cornelius Nainggolan. Semoga kedepannya selalu lebih baik untuk kalian semua.
10. Teman-teman terdekat selama kuliah, Yulius Haryadi, bos besar Musthafa Hadi, Hafizh Armaghani, Aviarma Yuanto, dan Dhimas Pradipta, yang telah menemani hari-hari penulis selama masa studi.
11. Teman-teman menggila di dalam dan luar kampus, Alvian Rizky, Muhammad Naufal, Muhammad Fajar, Bhakti Aulia, Fadhil Alghifary, Muhammad Yasser, Muhammad Rifqi, Bimasakti Aryo, Arif Satrio,

Fahrizal Lazuardi, dan Mohamad Luhur yang telah banyak menghibur dan membuat penulis sering tertawa lepas.

12. Rekan-rekan KKN Kecamatan Gabus, Bung Iqna, Bung Adnan, Bung Agung, Bung Lukman, Bung Ondang, Bung Huda, Bung Muchtar, Bung Adun, Ambar, dan Della
13. Teman-teman dari luar negeri, Robin Walter, Sebastian Stangenberg, Bruno Immerheiser, Aaron Bonilla, Constanza Garcia, Julian Godenir, Dorothy Yamada, Michael Watson, dan Thomas McClellan.
14. Teman-teman mahasiswa Hubungan Internasional Undip, terutama kelas B (dengan pengecualian), dan teman-teman dari fakultas lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan bagi skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 2 Februari 2018

Penulis



**Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia dalam  
Menangani  
*IUU Fishing* di Laut Arafura Tahun 2008-2016**

ABSTRAKSI

*IUU (illegal, unreported, unreported) fishing* dipandang oleh Indonesia sebagai kejahatan yang telah memberikan banyak kerugian. Di Indonesia, *IUU fishing* paling banyak terjadi di wilayah Laut Arafura yang sebagian juga merupakan wilayah perairan Australia. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengapa Indonesia dan Australia melakukan kerjasama dalam menangani *IUU fishing* di Laut Arafura serta dampak yang ditimbulkan dari kerjasama tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Australia dalam menangani *IUU fishing* di Laut Arafura. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan teori liberalisme, konsep kerjasama, konsep keamanan maritim, dan konsep kejahatan transnasional sebagai alat analisis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif melalui wawancara dan teknik studi pustaka. Kerjasama Indonesia dan Australia dalam menangani *IUU fishing* di Laut Arafura dilakukan baik secara bilateral dan multilateral. Bagi kedua negara, terutama Indonesia, kerjasama tersebut merupakan bagian dari upaya mereka dalam menciptakan keamanan maritim di mana hal tersebut bermuara pada terlindunginya sektor ekonomi dan ketahanan masing-masing pihak.

**Kata Kunci:** Indonesia, Australia, *IUU fishing*, kerjasama, keamanan maritim

**Indonesia-Australia Maritime Security Cooperation to Deter  
*IUU Fishing at Arafura Sea During 2008-2016***

ABSTRACT

IUU (illegal, unreported, unregulated) fishing was deemed by Indonesia as a crime that inflicted many loss. In Indonesia, IUU fishing mostly occurred at Arafura Sea where Australian sea territory were partially included. The mentioned problems in this research are why Indonesia and Australia establish a cooperation to deter IUU fishing at Arafura sea and the affects. The purpose of this research is to explain and analyse the cooperation that undertaken by Indonesia and Australia to deter IUU fishing at Arafura Sea. For those purposes, this research using the liberalism theory, cooperation concept, maritime security concept and transnational crime concept as a tool of analysis. This research is conducted by using the qualitative research method with explanative research type through interviews and literature studies. The cooperation between Indonesia and Australia to deter IUU fishing at Arafura Sea were conducted through bilateral an multilateral efforts. For both states, particulary Indonesia, the cooperation are the part of their efforts to create a maritime security with the protection of economic and reliability sector of respective states as the ultimate goal.

**Keywords:** Indonesia, Australia, IUU fishing, cooperation, maritime security

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pemikiran/Teoritis .....	7
1.5.1. Teori Liberalisme .....	7
1.5.2. Konsep Kerjasama Internasional.....	9
1.5.3. Konsep Keamanan Maritim .....	13
1.5.4. Konsep Kejahatan Transnasional.....	18

1.6. Hipotesis.....	20
1.7. Metode Penelitian.....	20
1.7.1. Definisi Konseptual.....	20
1.7.1.1. Kejahatan Maritim .....	20
1.7.1.2. <i>IUU Fishing</i> .....	21
1.7.1.3. Keamanan Nasional .....	22
1.7.2. Operasionalisasi Konsep .....	23
1.7.2.1. Kejahatan Maritim .....	23
1.7.2.2. <i>IUU Fishing</i> .....	23
1.7.2.3. Keamanan Nasional .....	24
1.7.3. Tipe Penelitian .....	24
1.7.4. Jangkauan Penelitian.....	24
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.7.6. Teknik Analisis Data.....	25
1.8. Sistematika Penulisan .....	26

## **BAB II PERMASALAHAN *IUU FISHING* DI LAUT ARAFURA**

<b>DAN UPAYA INDONESIA DALAM MENANGANINYA .....</b>	<b>27</b>
2.1. Permasalahan <i>IUU Fishing</i> di Indonesia.....	27
2.2. <i>IUU Fishing</i> di Laut Arafura.....	30
2.2.1. Pofil Perairan Laut Arafura .....	30
2.2.2. Faktor Pendukung Kegiatan <i>IUU Fishing</i> di Laut Arafura.....	34
2.3. Penanganan <i>IUU Fishing</i> di Indonesia .....	39
2.3.1. Upaya Penanganan Domestik .....	39

2.3.2. Upaya Kerjasama Indonesia dalam Menangani <i>IUU Fishing</i> .....	43
<b>BAB III KERJASAMA KEAMANAN MARITIM INDONESIA DAN</b>	
<b>AUSTRALIA DALAM PENANGANAN <i>IUU FISHING</i> DI</b>	
<b>LAUT ARAFURA .....</b>	<b>46</b>
1.1. Keamanan Maritim sebagai Pendorong Kerjasama Indonesia-Australia.....	
.....	46
3.2. Pelaksanaan Kerjasama Keamanan Maritim Indonesia-Australia .....	53
3.2.1. <i>Regional Plan of Action to Promote Responsible Fishing Practices</i>	
<i>including Combating IUU Fishing in the Southeast Asia Region</i> .....	53
.....	
3.2.2. <i>Indonesia-Australia Fisheries Surveillance Forum</i> .....	57
3.2. Dampak Kerjasama Indonesia-Australia Bagi Keamanan Laut Arafura .....	
.....	61
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
4.1. Kesimpulan .....	69
4.2. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wilayah Laut Arafura.....	5
Gambar 1.2 Matriks Keamanan Maritim .....	16
Gambar 2.1 Peta WPPNRI.....	32
Gambar 3.1 Peta RPOA .....	56
Gambar 3.2 Peta RPOA Sub-Wilayah Laut Arafura-Timor .....	56
Gambar 3.3 Zona Penangkapan Ikan Utara Australia.....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.....	
.....	31
Tabel 2.2 Potensi Sumber Daya Perikanan Di Laut Arafura .....	33
Tabel 3.1 Jumlah Konsumsi Ikan Per Kapita Tahun 2012-2016 .....	62
Tabel 3.2 Jumlah Produksi & Total Nilai Ekspor Ikan Indonesia	
Tahun 2008-2016 .....	63